

**LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING**

**SKRIPSI**

**TRADISI KUNTAU PADA UPACARA PERNIKAHAN MASYARAKAT SUKU BAJO DI  
DESA TOROSIAJE LAUT KECAMATAN POPAYATO KABUPATEN POHUWATO**

**OLEH**

**IKE YUSTIKA SARI**

**NIM : 341 413 022**

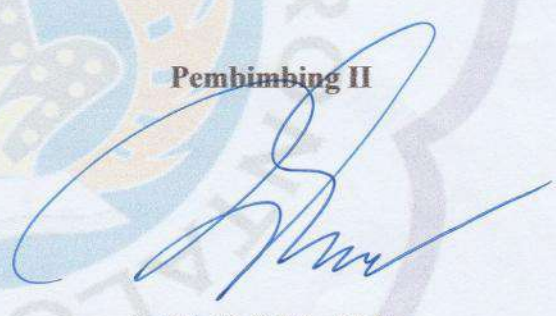
Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

**Pembimbing I**



**La Ode Karlan, S.Pd., M.Sn.**  
**NIP. 19810925 200801 1 012**

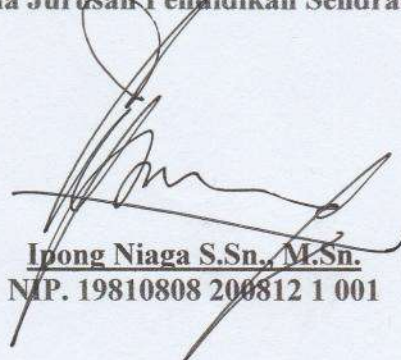
**Pembimbing II**



**Zulkipli, S.Pd., M.Sn.**  
**NIP. 19770326 200212 1 003**

**Mengetahui :**

**Ketua Jurusan Pendidikan Sendratasik**



**Ipong Niaga S.Sn., M.Sn.**  
**NIP. 19810808 200812 1 001**



# LEMBAR PENGESAHAN

## SKRIPSI

TRADISI *KUNTAU* PADA UPACARA PERNIKAHAN MASYARAKAT SUKU BAJO DI  
DESA TOROSIAJE LAUT KECAMATAN POPAYATO KABUPATEN POHUWATO

OLEH:

**IKE YUSTIKA SARI**

**341 413 022**

Telah dipertahankan di depan dewan Penguji

Hari/ Tanggal : Jumat, 29 Desember 2017

Waktu : 08.00 s/d selesai

Pembimbing/Penguji :

1. La Ode Karlan, S.Pd., M.Sn.

NIP. 19810925 200801 1 012

2. Zulkipli, S.Pd., M.Sn.

NIP. 19770326 200212 1 003

3. Mimy Astuty Pulukadang, S.Pd., M.Sn.

NIP. 19780127 200501 2 002

4. Nugra P. Pilongo, S.Pd., M.Sn.

NIP. 19830320 200801 1 010

1. ....

2. ....

3. ....

4. ....

Gorontalo, 29 Desember 2017

Dekan

Fakultas Sastra dan Budaya  
Universitas Negeri Gorontalo



Dr. H. Harto Malik, M. Hum

NIP. 19661004 199303 1 010

## ABSTRAK

**Ike Yustika Sari, 2017 Tradisi Kuntau pada Upacara Pernikahan Masyarakat Suku Bajo di Desa Torosiaje Laut Kecamatan Popayato Kabupaten Pohuwato.** Skripsi, program studi Pendidikan Seni Drama Tari dan Musik, Fakultas Sastra dan Budaya, Universitas Negeri Gorontalo. Pembimbing I La Ode Karlan, S.Pd, M.Sn , dan Pembimbing II Zulkipli, S.Pd M.Sn.

*Kuntau* merupakan seni bela diri yang menyerupai silat oleh masyarakat suku Bajo yang ditampilkan pada saat pernikahan dalam adat *Nerima*, yakni penerimaan mempelai wanita terhadap mempelai pria yang ditampilkan bersamaan dengan *Sarama* yang merupakan musik atau dalam hal ini yang dikenal sebagai iringan dari *Kuntau*.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Objek penelitian ini adalah *Kuntau* pada upacara pernikahan masyarakat suku Bajo di Desa Torosiaje Laut Kecamatan Popayato Kabupaten Pohuwato. Data penelitian diperoleh melalui tahap observasi, wawancara serta dokumentasi. Data dianalisis melalui langkah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Kuntau* sebagai tradisi masyarakat suku Bajo yang merupakan bagian dari rangkaian Upacara adat yaitu pada tahap keempat, tahap adat *Nerima* yang artinya penerimaan yang memiliki makna bahwa keluarga mempelai wanita menyambut kedatangan keluarga mempelai pria dengan tujuan *Kuntau* dapat menjadi gambaran dari semboyan masyarakat suku Bajo, sehingga ritus peralihan masuk pada “ritus penerimaan” oleh kelompok yang baru.

*Kuntau* memiliki 4 jenis struktur gerak yakni dihorma, dibuka, sisanta dan tudungang. Jumlah dari pelaku *Kuntau* tidak dibatasi minimal 2 orang dalam satu kali bertanding namun jumlahnya harus genap. Pakaian yang digunakan juga sederhana menggunakan pakaian putih atau kemeja berdasarkan kesepakatan dari penanggung jawab *Kuntau* dan diiringi oleh 2 jenis alat musik yakni *Gandah* (gendang), dan *Goh* (gong).

**Kata Kunci : *Kuntau, Nerima, Suku Bajo.***



## ABSTRACT

**Ike Yustika Sari, 2017. Tradition of Kuntau in Wedding Ceremony of Bajo People at Torosiaje Village, Popayato Sub-district, District of Pohuwato.** Skripsi. Bachelor Study Program of Art Education of Drama, Dance, and Music, State UNiveristy of Gorontalo. Principal supervisor is La Ode Karlan, S.Pd, M.Sn and Co-supervisor is Zulkipli, S.Pd, M.Sn.

*Kuntau* is a martial art similar with *silat* performed by Bajo people during wedding ceremony in Nerima custom. Nerima is a custom to describe a bride who welcomes a groom performed together with *Sarama* music or well known as *Kuntau* accompaniment.

This research applies qualitative method. The object is *Kuntau* in wedding ceremony of Bajo People at Torosiaje Laut Village, Popayato Sub-district, Pohuwato District. Data of research are obtained through observation, interview, and documentation. Data are analyzed through data reduction data display, and conclusion drawing.

Findings reveal that *Kuntau* is a tradition of Bajo people which is a part of custom ceremony. The fourth stage is Nerima which indicates the bride and her family welcome the groom and his family. *Kuntau* is aimed to be a representative of Bajo ethnic sign thus it becomes welcoming ritual for a new group.

*Kuntau* has four types of movement structure namely *dihorma*, *dibuka*, *sisanta*, and *tundungan*. Number of people who perform *Kuntau* are not limited. It must be 2 people in each competition and the number should be even. The uniform is simple such as white dress or any kind of shirt based on their agreement with *Kuntau* person in charge. It is accompanied by 2 instruments such as *Gandah* (percussion drum) and *Goh* (gong).

**Keywords:** *Kuntau*, Nerima, Bajo Ethnic

